



DOI: <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Pencatatan Keuangan, Pelatihan Keuangan dan Pengawasan Internal terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa

Wahyu Kurniadi¹

¹Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, kurniadiwahyu1511@gmail.com

Corresponding Author: kurniadiwahyu1511@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to determine the effect of financial recording, financial training, and internal supervision on village financial accountability. The background of this study is the importance of accountability in the management of village funds which continues to increase every year, so that an orderly, transparent, and accountable management system is needed. The research method used is quantitative with an associative approach. Data were collected by distributing questionnaires to 50 respondents consisting of village officials in Muaro Jambi Regency. The data analysis technique used multiple linear regression with the help of SPSS software. The results of the study showed that financial recording, financial training, and internal supervision had a positive and significant effect on village financial accountability, both partially and simultaneously. The internal supervision variable has a dominant influence compared to other variables. These findings indicate that to improve village financial accountability, an orderly recording system, ongoing training for village officials, and effective and comprehensive internal supervision are needed.*

Keyword: *Financial Recording, Financial Training, Internal Supervision, Village Financial Accountability.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pencatatan keuangan, pelatihan keuangan, dan pengawasan internal terhadap akuntabilitas keuangan desa. Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa yang terus meningkat setiap tahunnya, sehingga dibutuhkan sistem pengelolaan yang tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden yang terdiri dari perangkat desa di Kabupaten Muaro Jambi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan, pelatihan keuangan, dan pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa, baik secara parsial maupun simultan. Variabel pengawasan internal memiliki pengaruh dominan dibandingkan variabel lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan desa, diperlukan sistem pencatatan yang tertib, pelatihan yang berkelanjutan bagi aparatur desa, serta pengawasan internal yang efektif dan menyeluruh.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, Pelatihan Keuangan, Pengawasan Internal, Akuntabilitas Keuangan Desa

PENDAHULUAN

Akuntabilitas keuangan adalah kewajiban pihak yang diberi mandat untuk mengelola sumber daya publik melaporkan, menjelaskan, dan bertanggung jawab atas hasil penggunaan sumber daya tersebut kepada pihak yang memiliki kewenangan. Dalam konteks desa, akuntabilitas keuangan tercermin melalui pelaporan yang jujur, terbuka, dan tepat waktu mengenai penggunaan anggaran desa. Mardiasmo (2018)

Salah satu faktor penting dalam menciptakan akuntabilitas keuangan adalah pencatatan keuangan yang dilakukan secara tertib dan sesuai standar. Bastian (2017) menyatakan bahwa pencatatan keuangan yang baik akan memudahkan proses pelaporan dan audit, serta menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat. Namun, masih banyak desa yang belum memiliki SDM yang kompeten dalam melakukan pencatatan keuangan sesuai sistem akuntansi keuangan desa.

Di samping itu, pelatihan keuangan kepada aparat desa juga menjadi aspek penting. Pelatihan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat desa dalam mengelola keuangan. Menurut Mahmudi (2016), peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang berkelanjutan dapat menciptakan budaya kerja yang akuntabel dan profesional.

Tidak kalah penting, pengawasan internal menjadi elemen kunci dalam mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa. Halim (2014) menjelaskan bahwa sistem pengendalian intern yang efektif akan menciptakan kepercayaan terhadap laporan keuangan dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan. Pengawasan internal berperan sebagai alat kontrol atas pelaksanaan kegiatan dan penggunaan dana desa.

Melihat pentingnya ketiga aspek tersebut, maka artikel ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pencatatan keuangan, pelatihan keuangan, dan pengawasan internal terhadap akuntabilitas keuangan desa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Desa merupakan salah satu ujung tombak dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia. Seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa diberikan kewenangan yang lebih luas dalam mengelola keuangan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah dana yang dikelola oleh desa, tuntutan terhadap akuntabilitas keuangan desa pun semakin tinggi.

Akuntabilitas keuangan desa menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa pengelolaan dana desa dilakukan secara transparan, tepat sasaran, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, dalam praktiknya masih banyak desa yang mengalami kendala dalam mewujudkan akuntabilitas tersebut. Permasalahan seperti pencatatan keuangan yang belum tertib, rendahnya kompetensi perangkat desa dalam pengelolaan keuangan, serta lemahnya pengawasan internal, menjadi tantangan tersendiri yang dapat menghambat tercapainya akuntabilitas keuangan.

METODE

Metode penulisan artikel Literature Review adalah dengan metode Kajian Pustaka (library research) dan Systematic Literature Review (SLR), di analisis secara kualitatif, bersumber dari aplikasi online Google Scholar, Mendeley dan aplikasi akademik online lainnya. SLR didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham et al., 2009). Dalam analisis kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Salah satu alasan untuk

melakukan analisis kualitatif yaitu penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pencatatan keuangan (X1), pelatihan keuangan (X2), dan pengawasan internal (X3) terhadap akuntabilitas keuangan desa (Y). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden yang terdiri dari perangkat desa seperti kepala desa, sekretaris desa, bendahara, dan kaur keuangan di beberapa desa di Kabupaten Muaro Jambi.

1. Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari data yang dikumpulkan. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa secara umum, responden memiliki persepsi yang positif terhadap pencatatan keuangan, pelatihan keuangan, dan pengawasan internal di desa mereka.

- Pencatatan Keuangan: Mayoritas responden menyatakan bahwa pencatatan keuangan sudah dilakukan secara rutin dan sesuai dengan format yang ditentukan pemerintah.
- Pelatihan Keuangan: Responden mengaku telah mengikuti pelatihan keuangan, namun sebagian mengeluhkan pelaksanaan yang masih bersifat umum dan belum menjawab permasalahan spesifik di lapangan.
- Pengawasan Internal: Sebagian besar desa telah memiliki sistem pengawasan internal, namun belum semua berjalan optimal.
- Akuntabilitas Keuangan Desa: Tanggapan responden menunjukkan bahwa pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan sudah dilakukan secara terbuka dan sesuai prosedur.

2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	T-Hitung	Sig. (p-value)
Pencatatan Keuangan (X1)	0,362	3,210	0,002
Pelatihan Keuangan (X2)	0,298	2,751	0,008
Pengawasan Internal (X3)	0,401	3,565	0,001
R2 (Koefisien Determinasi)	0,692		
F-hitung	32,123		0,000

Sumber: Data diolah, 2025

3. Interpretasi Hasil

- Nilai R^2 sebesar 0,692 menunjukkan bahwa 69,2% variasi dari akuntabilitas keuangan desa dapat dijelaskan oleh tiga variabel bebas yaitu pencatatan keuangan, pelatihan keuangan, dan pengawasan internal. Sisanya sebesar 30,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
- Nilai F-hitung sebesar 32,123 dengan sig. 0,000 berarti secara simultan ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa.
- Secara parsial, ketiga variabel (X1, X2, X3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, karena nilai sig. < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel (sekitar 2,01 untuk n=50).

B. Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa pencatatan keuangan, pelatihan keuangan, dan pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa. Pembahasan masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pencatatan Keuangan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa. Hal ini membuktikan bahwa ketika pencatatan keuangan dilakukan secara tertib, akurat, dan sesuai dengan prosedur, maka pertanggungjawaban keuangan desa menjadi lebih mudah dilakukan. Pencatatan yang baik juga mempermudah dalam proses audit dan evaluasi. Temuan ini mendukung pendapat Mardiasmo (2018) yang menyatakan bahwa akuntabilitas keuangan sektor publik sangat bergantung pada sistem pencatatan yang baik. Pencatatan keuangan yang tidak rapi berpotensi menimbulkan kebocoran dana dan kesulitan dalam pertanggungjawaban.

2. Pengaruh Pelatihan Keuangan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa

Pelatihan keuangan juga terbukti berpengaruh signifikan. Pelatihan yang diberikan kepada aparat desa membantu mereka memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan, pencatatan, dan penyusunan laporan. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, risiko kesalahan administrasi dan penyalahgunaan dana bisa diminimalisir.

Kurniawan & Putri (2021) menyebutkan bahwa pelatihan keuangan mampu meningkatkan kompetensi aparatur desa, yang pada akhirnya berdampak pada pengelolaan keuangan yang lebih akuntabel dan transparan. Namun, hasil wawancara tambahan dengan beberapa responden menunjukkan perlunya pelatihan yang lebih teknis dan berkelanjutan.

3. Pengaruh Pengawasan Internal terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa

Pengawasan internal menjadi variabel yang paling dominan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem pengawasan internal yang baik dapat menjadi alat kontrol penting dalam mencegah penyelewengan dan memastikan setiap transaksi keuangan sesuai dengan aturan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Susilowati & Anggraini (2020) yang menekankan bahwa sistem pengawasan internal yang kuat akan meningkatkan integritas dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Pengawasan juga berfungsi sebagai bentuk evaluasi dan perbaikan sistem secara berkala.

4. Analisis Secara Simultan

Secara simultan, ketiga variabel independen berkontribusi besar dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa. Hal ini memperkuat anggapan bahwa pencatatan yang baik, didukung oleh sumber daya manusia yang terlatih serta sistem pengawasan internal yang berjalan, akan menciptakan sistem pengelolaan keuangan desa yang sehat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ketiganya membentuk rantai yang tidak bisa dipisahkan. Pelatihan meningkatkan kualitas pencatatan, pencatatan menjadi lebih dapat diawasi, dan pengawasan berjalan efektif karena didukung oleh dokumentasi keuangan yang jelas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab rumusan masalah secara statistik, tetapi juga menggambarkan bahwa peningkatan akuntabilitas memerlukan sinergi antar sistem, bukan hanya bergantung pada satu aspek saja.

5. Pengelolaan Keuangan Dalam Mempertahankan Kualitas

Peningkatan kualitas lembaga pendidikan sangat bergantung pada pengelolaan keuangan yang baik dan sistem manajemen mutu yang terstruktur. Dalam organisasi

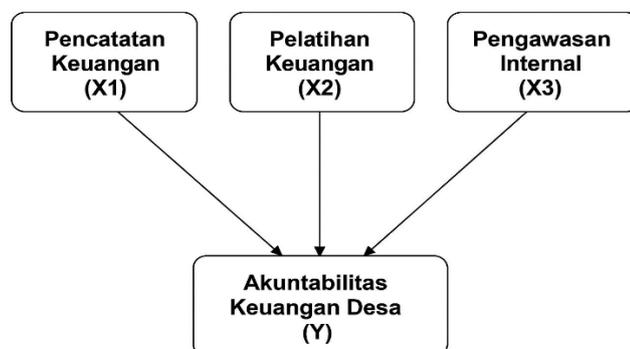
pendidikan, pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana secara efisien agar tujuan pendidikan tercapai. Selain itu, diperlukan manajemen kualitas yang melibatkan komitmen pimpinan, tanggung jawab bersama, keberadaan lembaga penjamin mutu, serta pembiayaan pendidikan yang memadai. Menurut Masruri dan Ali (2021), selama pandemi COVID-19, pondok pesantren menghadapi tantangan keuangan akibat keterlambatan pembayaran iuran oleh orang tua siswa, yang menyebabkan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, serta menghambat upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia akibat keterbatasan jaringan dalam pembelajaran daring.

6. Pengaruh atau Hubungan Kinerja Organisasi terhadap Infrastruktur TI

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi infrastruktur Teknologi Informasi dalam suatu organisasi. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, tiga faktor utama yang dapat diidentifikasi adalah aspek keuangan, fleksibilitas Teknologi Informasi, dan kinerja organisasi. Ketiganya saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk serta memperkuat infrastruktur TI yang efektif dan berkelanjutan. Menurut Maisharoh dan Ali (2020), ketiga faktor tersebut secara signifikan mempengaruhi pengembangan infrastruktur TI dalam organisasi, baik dari sisi ketersediaan sumber daya maupun kemampuan adaptasi teknologi terhadap kebutuhan operasional. Oleh karena itu, untuk mendukung penelitian selanjutnya, hipotesis yang dapat dibangun meliputi: (1) adanya pengaruh atau hubungan antara keuangan terhadap infrastruktur TI; (2) pengaruh atau hubungan fleksibilitas TI terhadap infrastruktur TI; dan (3) pengaruh atau hubungan kinerja organisasi terhadap infrastruktur TI. Hipotesis-hipotesis ini dapat menjadi dasar dalam menganalisis sejauh mana masing-masing faktor memberikan kontribusi terhadap penguatan infrastruktur Teknologi Informasi dalam suatu lembaga atau perusahaan.

Rerangka Konseptual Penelitian

Artikel ini mengkaji hubungan antara tiga variabel independen, yaitu: pencatatan keuangan (X1), pelatihan keuangan (X2), dan pengawasan internal (X3), terhadap variabel dependen yaitu akuntabilitas keuangan desa (Y). Pencatatan keuangan yang tertib dan sesuai standar akan memberikan informasi keuangan yang transparan dan mudah dipahami. Pelatihan keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola keuangan secara profesional. Sementara itu, pengawasan internal berfungsi untuk mengontrol setiap proses pengelolaan keuangan agar berjalan sesuai ketentuan. Ketiga variabel bebas tersebut diasumsikan memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap terwujudnya akuntabilitas keuangan desa. Dengan demikian, hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1: Rerangka Konseptual

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan, pelatihan keuangan, dan pengawasan internal secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa. Pencatatan keuangan yang dilakukan secara tertib, akurat, dan sesuai prosedur terbukti dapat meningkatkan transparansi dan memudahkan pemerintah desa dalam menyusun laporan pertanggungjawaban. Pelatihan keuangan yang diberikan kepada perangkat desa juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan desa secara profesional dan sesuai regulasi. Sementara itu, pengawasan internal menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi akuntabilitas keuangan desa. Pengawasan yang efektif mampu mencegah terjadinya penyimpangan, mengidentifikasi kesalahan sejak dini, dan memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan dana desa berjalan sesuai dengan aturan. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan membentuk sistem yang saling menguatkan. Dengan demikian, untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan desa yang optimal, dibutuhkan integrasi antara sistem pencatatan yang baik, peningkatan kapasitas melalui pelatihan, serta penguatan mekanisme pengawasan internal yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Anggrani, D. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Peran Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–15.
- Aziiz, M. N. (2019) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344. DOI: 10.17977/um004v6i22019p334 <https://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/index>
- Darlis, E., & Rahmawati, F. (2020). Sistem Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Good Governance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 78–85.
- Eldayanti, N. K. R., Indraswarawati, S. A. P. A., & Yunianingsih, N. W. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Integritas dan Akuntabilitas terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 465–494.
- Fitriyah, H. (2021). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(2), 101–112.
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Isnaini, R., & Purnamasari, D. (2022). Pengaruh Pelatihan, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 30–39.
- Kurniasih, E., & Haryanto, S. (2021). Peran Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa. *Liquidity: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(1), 1–20.
- Maisharoh, T., & Ali, H. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi: Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi*. Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta, 1–9.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi. Kurniawan, D., & Putri, R. (2021). Pelatihan Keuangan dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 44–53

- Masruri, M., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Pengelolaan Keuangan Dalam Mempertahankan Kualitas Pondok Pesantren Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 644-657.
- Munthe, H., & Fahlevi, H. (2017). Determinasi Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa: Studi pada Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 18(2), 172–182.
- Musdalifah. (2020). Pengaruh Peran Perangkat Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. DOI: 10.32400/iaj.29261
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/iaj/article/view/29261>
- Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
<https://stunting.go.id/kemendagri-permendagri-no-20-tahun-2018-pengelolaan-keuangan-desa/>
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–298. DOI: 10.25105/mraai.v20i2.7894
- Ramadhan, D., & Syahdan, S. A. (2022). Peran Perangkat Desa dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial*, 1(3), 230–249.
- Sari, R. N., & Dewi, N. P. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*,
- Susilowati, E., & Anggraini, N. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 112–120.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>